

PEMASANGAN PAVING BLOCK PADA JALAN AKSES MASJID KAMPUNG MASSOLEANG DESA SALENRANG KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS

Muhammad Suradi¹⁾, Dasyri Pasmari¹⁾, Ramlan¹⁾,
¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Massoleang Countryside is located around Rammang-rammang Carst Tourism Area in Salenrang Village, Bontoa Sub Distric, Maros Distric. This countryside does not have road access so people living in this area commonly use boats or walk for transportation to other places. Therefore, service to local community is quite limited particularly religious life. All the people are moslems but they do not have mosque nearby. Based on this situation, Ujung Pandang State Polytechnic (PNUP) established Partner Village Development Program (PPDM) including Mosque Construction Program. Last year this mosque construction started but it was not completely built in term of interior such as plafond and exterior such as ablution facility, wall painting, and other infrastructures. In order to complete the mosque construction, some activities are scheduled this year. One of these activities is installation of paving block on the access road which aims to provide clean and free of inundation road to the mosque. Work steps to construct the paving block start from land clearing to dispose organic material such as grass and provide stabilized subgrade, install paving block at the edge of the access road as casting, overlay sand layer 10 cm thick and install paving block neatly. To minimize the construction cost, participation from local people is requested to support the construction. Finally, this construction produced the access road to the mosque about 1 m in width and 10 m in length. The paving block construction at the access road is expected to keep in the mosque looking clean and tidy, thus this will attract local people to do many activities in the mosque such as worship (shalat) and others.

Keywords: *access road, paving block, mosque, construction*

ABSTRAK

Desa Massoleang terletak di sekitar Kawasan Wisata Mobil Rammang-rammang di Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Pedesaan ini tidak memiliki akses jalan sehingga masyarakat yang tinggal di daerah ini biasanya menggunakan perahu atau berjalan kaki untuk transportasi ke tempat lain. Oleh karena itu, pelayanan kepada masyarakat setempat sangat terbatas khususnya kehidupan keagamaan. Semua orang adalah Muslim tetapi mereka tidak memiliki masjid di dekatnya. Berdasarkan situasi tersebut, Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) membentuk Program Bina Desa Mitra (PPDM) termasuk Program Pembangunan Masjid. Tahun lalu pembangunan mesjid ini dimulai namun belum sepenuhnya dibangun baik interior seperti plafon maupun eksterior seperti tempat wudhu, pengecatan dinding, dan infrastruktur lainnya. Untuk menyelesaikan pembangunan masjid, beberapa kegiatan dijadwalkan tahun ini. Salah satu kegiatan tersebut adalah pemasangan paving block pada akses jalan yang bertujuan agar jalan menuju masjid bersih dan bebas genangan. Langkah kerja pembuatan paving block dimulai dari membersihkan lahan untuk membuang bahan organik seperti rumput dan memberikan tanah dasar yang stabil, memasang paving block di pinggir jalan akses sebagai pengecoran, melapisi lapisan pasir setebal 10 cm dan memasang paving block dengan rapi. Untuk meminimalkan biaya konstruksi, partisipasi masyarakat setempat diminta untuk mendukung pembangunan. Terakhir, konstruksi ini menghasilkan jalan akses menuju masjid dengan lebar sekitar 1 m dan panjang 10 m. Pembangunan paving block pada jalan akses diharapkan dapat menjaga kebersihan dan kerapihan masjid sehingga dapat menarik minat masyarakat sekitar untuk melakukan berbagai aktivitas di masjid seperti ibadah (shalat) dan lain-lain.

Kata Kunci: akses jalan, paving block, masjid, konstruksi

1. PENDAHULUAN

Kampung Massoleang merupakan kampung yang terletak di sekitar obyek wisata Rammang-rammang Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros dengan jumlah 43 kepala keluarga (KK) [1]. Lokasinya agak terisolasi karena akses transportasi ke lokasi tersebut terbatas (Gambar 1). Akibatnya kehidupan masyarakat di situ agak terbelakang dari berbagai aspek termasuk aspek sosial, budaya dan religi. Disamping itu, mutu pelayanan dasar seperti religi, pendidikan dan kesehatan juga terbatas.

¹ Korespondensi penulis: Muhammad Suradi, Telp 081524002000, msuradi@poliupg.ac.id



Gambar 1. Lokasi PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra) di Kampung Massoleang

Kampung Massoleang terletak di sisi Sungai Salenrang yang tidak memiliki akses jalan darat sehingga hanya menggunakan angkutan perahu melalui sungai atau jalan kaki ke tempat lain. Secara khusus dari aspek religi, masyarakat di kampung ini beragama Islam tetapi tidak memiliki masjid atau surau sebagai sarana peribadatan. Oleh karena itu, tahun sebelumnya, 2021, melalui kegiatan PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra) Politeknik Negeri Ujung Pandang membangun masjid sebagai sarana peribadatan bagi masyarakat Kampung Massoleang. Berhubung karena biaya dan waktu pelaksanaannya terbatas sehingga bangunan masjid ini masih banyak kekurangan seperti terlihat pada Gambar 2.





(c)

Gambar 2. Kunjungan awal ke bangunan Masjid Kampung Massoleang hasil kegiatan PPDM 2021: (a) Perjalanan Tim PPDM PNUP menggunakan perahu; (b) Tim PPDM Pemasangan Paving Block pada Jalan Akses Masjid; (c) Tampilan masjid hasil kegiatan PPDM 2021.

Kekurangan bangunan masjid ini dilengkapi pada tahun anggaran ini dengan mengusulkan beberapa kegiatan yang salah satunya ialah Pemasangan Paving Block Pada Jalan Akses Masjid Kampung Massoleang. Sebelumnya jalan akses masjid ini masih tergenang dan becek saat musim hujan serta belum kelihatan rapih. Dengan pemasangan paving block pada jalan akses dan halaman masjid diharapkan kebersihan di sekitar masjid dapat dijaga sehingga orang/jamaah shalat yang masuk masjid juga dapat terjaga kebersihannya. Disamping itu, suasana bersih di sekitar masjid dapat menarik warga untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat diantaranya: ibadah, pembinaan agama dan kegiatan lainnya di masjid tersebut.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Untuk mendapatkan konstruksi perkerasan paving block yang baik, perlu mengikuti tahapan pelaksanaan [2; 3] sebagai berikut:

- 1) Pembersihan tanah permukaan (land clearing) ialah pembersihan tanah permukaan dari bahan yang tidak diharapkan seperti: bahan organik (rerumputan dan bahan organik lainnya) yang memiliki sifat pemampatan yang tinggi jika dibebani, sekaligus penyiapan tanah dasar yang kuat dan rata.
- 2) Pemasangan lapisan pasir setebal 10 - 30 cm sebagai dasar pemasangan paving block. Pasangan paving block ini diratakan dan dipadatkan dengan cara penyiraman.
- 3) Pemasangan paving block per biji secara bertahap. Pemasangan paving block diusahakan bertumpu pada lapisan pasir yang rata dan padat serta sinkron dengan paving block di dekatnya mengikuti pola bentuk paving blocknya sehingga kelihatan rapih hasil pemasangannya dan saling mengunci antara paving block satu dengan yang lainnya. Untuk membuat pemasangan ini lebih kuat dan rapih, celah di antara pasangan paving block diberi lapisan pasir kemudian disiram menyeluruh kemudian dibersihkan hingga kelihatan pasangan paving block tersebut kelihatan rata, rapih dan bersih seperti berikut ini. Pada bagian akhir, diberi pasangan paving block di pinggir sebagai pengancing (casting) agar pasangan paving block tidak bergeser ke samping akibat pembebanan dan tetap kelihatan rapih. Tahap pemasangan paving block seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Pemasangan Paving Block mulai dari land clearing, pemasangan lapisan pasir hingga pemasangan paving block

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra) ini berlokasi di Kampung Massoleang, Dusun Rammang-rammang, Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Akses ke lokasi dari Makassar menggunakan kendaraan roda dua atau empat sampai ke Dermaga 2 Salenrang. Dari dermaga menggunakan perahu selama sekitar 10 menit ke tambatan perahu Batu Ce're, kemudian dilanjutkan dengan jalan kaki sejauh ± 300 meter.

Penentuan lokasi pemasangan paving block sebagai jalan akses masuk masjid dibicarakan bersama dengan pemerintah desa, tokoh dan masyarakat setempat. Setelah disepakati lokasinya, pekerjaan pemasangan paving block mulai dikerjakan dengan mengikuti prosedur sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Pemasangan paving block ini melibatkan tukang dan partisipasi masyarakat setempat guna memaksimalkan hasil yang diperoleh. Pelibatan masyarakat setempat dapat meminimalkan penggunaan biaya, sebaliknya memaksimalkan hasil yang diperoleh. Berdasarkan biaya PPDM yang tersedia untuk kegiatan ini sebanyak Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) diperoleh jalan akses masjid selebar 1 m dan sepanjang 10 m seperti terlihat pada Gambar 4.

Pemasangan paving block untuk jalan akses Masjid Kampung Massoleang diharapkan dapat mengarahkan orang atau jamaah yang mau masuk masjid melalui jalan ini termasuk juga memudahkan pengangkutan barang-barang masuk ke masjid ini. Jalan akses yang lebih tinggi dari permukaan tanah asli dapat menjaga jalan akses ini dari genangan air dan tetap bersih sehingga memudahkan orang atau jamaah masuk dan keluar masjid dalam keadaan bersih dan terbebas dari hambatan genangan air. Pasangan paving block pada halaman dan jalan akses masjid juga turut memperindah tampilan masjid yang dapat memberi motivasi untuk melakukan aktivitas ibadah dan pembinaan agama di masjid tersebut.



Gambar 4. Foto jalan akses paving block ke Masjid Kampung Massoleang

4. KESIMPULAN

Kegiatan PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra) ini berupa pemasangan paving block pada jalan akses Masjid Massoleang menghasilkan Jalan Akses Paving Block selebar sekitar 1 m dan sepanjang sekitar 10 m. Pemasangan paving block ini akan mendukung terjaganya kebersihan halaman dan ruangan masjid serta menambah motivasi pelaksanaan ibadah dan pembinaan agama di masjid tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dermawan, Apollo, Nur Hamah, Rahman, Abdul (2021). *Pemasangan Dinding Bata Ringan Bangunan Masjid di Kampung Massoleang Desa Salenrang Kabupaten Maros*. Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang (SNP2M-PNUP).
- [2] Anonim (2022). *Konstruksi Jalan Paving Block*. Bahan Presentasi, <http://kotaku.pu.go.id>. diakses tanggal 5 Mei 2022 [Diakses 5 Mei 2022].
- [3] Badan Standardisasi Nasional (BSN) (2022). *SNI 03-0691-1996*. Standar Nasional Indonesia, Bata Beton (Paving Block), <http://puskim.pu.go.id>. [Diakses 6 Mei 2022].

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini berjalan dengan baik berkat dukungan luar biasa dari Koordinator PPDM Salenrang, Bapak Dr. Hasmar Halim, S.T., M.T. dan Bapak Sunar (Kepala Kampung Massoleang) serta Kepala Desa Salenrang, aparatnya dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, kami menghaturkan banyak terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai.